

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kenaikan jumlah penduduk Indonesia menjadi 264 162 000 jiwa menyebabkan kebutuhan pangan semakin meningkat, sehingga masalah pangan selalu menjadi perhatian utama. Salah satu masalah pangan yang perlu diperhatikan adalah pemenuhan akan kebutuhan protein hewani. Daging sapi merupakan salah satu penyumbang protein terbesar. Konsumsi daging nasional pada tahun 2018 sebesar 2.50 kg/kapita/tahun atau sebanyak 660 405 ton/tahun. Produksi daging sapi nasional sebesar 496 302 ton pada tahun 2018. Jumlah produksi di Indonesia masih belum menutupi kebutuhan konsumsi daging sapi kapita/tahun, sehingga pemerintah Indonesia melakukan impor daging sebesar 164 261 ton pada tahun 2018 untuk menutupi kekurangan tersebut (SKP 2019). Pemerintah berupaya untuk mencanangkan swasembada daging sapi tahun 2026. Dalam mendukung program tersebut diperlukan inovasi pada tatalaksana penerapan perkandangan.

Tatalaksana perkandangan merupakan salah satu faktor penting dalam berjalannya suatu usaha peternakan. Perkandangan merupakan segala aspek fisik yang berkaitan dengan kandang dan sarana maupun prasarana yang bersifat sebagai penunjang keberhasilan dalam suatu peternakan. Kandang merupakan tempat untuk berindung bagi ternak dari gangguan luar seperti sengatan matahari, angin kencang, hujan, dan perubahan cuaca ekstrem. Kandang harus dibangun nyaman mungkin, sehingga ternak merasa aman dan nyaman yang dapat meningkatkan produksi. Kontruksi kandang harus dibuat kuat dan dapat bertahan untuk jangka waktu yang lama. Lantai kandang harus kuat untuk menopang bobot ternak dan mudah dibersihkan. Kandang harus memiliki tipe atap yang baik untuk sirkulasi udara. Dinding dibangun lebih tinggi dari sapi ketika berdiri dan dibuat sesuai kondisi lingkungan sekitar. Perlengkapan kandang harus lengkap seperti: palungan, selokan, tempat penampungan kotoran, dan memiliki peralatan kandang yang lengkap.

PT Rumpinary Agro Industry adalah perusahaan yang bergerak dibidang penggemukan sapi pedaging dengan skala industri. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2011 dan berlokasi di kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor. Bangsa sapi yang dipelihara di perusahaan ini adalah *Brahman Cross*. Sistem penggemukan yang dilakukan adalah sistem penggemukan secara intensif.

1.2 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja dalam bidang peternakan khususnya dibagian perkandangan. Kegiatan PKL ini juga berujuan agar mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah dan memberikan alternatif pemecahannya dalam dunia kerja melalui penerapan ilmu sesuai dengan bidang peternakan khususnya dibagian perkandangan. Mendekatkan Perguruan Tinggi dengan masyarakat dan dunia kerja agar kurikulum pendidikan tinggi sejalan dengan tuntutan pembangunan di usaha peternakan khususnya dibagian perkandangan sapi pedaging.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengummumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.